



**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG KRITERIA
KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS 5 DI MIS
KADIPATEN WIRADESA PEKALONGAN TAHUN AJARAN
2016-2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FIQI ROBIATUL ADAWIYAH

2023113066

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**



KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :FIQI ROBIATUL ADAWIYAH

NIM : 2023113066

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PEMAHAMAN SISWA
TENTANG KRITERIA KETUNTASAN
MINIMAL (KKM) TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS PADA SISWA KELAS 5 DI MIS
KADIPATEN WIRADESA PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2016-2017**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi dan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2017



Yang Menyatakan

FIQI ROBIATUL ADAWIYAH
NIM. 2023113066

Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
Jl. Masjid Karang jati RT.03 Rw.02 No.37
Paselatan Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fiqi Robiatul Adawiyah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PGMI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FIQI ROBIATUL ADAWIYAH
NIM : 2023113066
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS 5 DI MIS KADIPATEN WIRADESA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016-2017

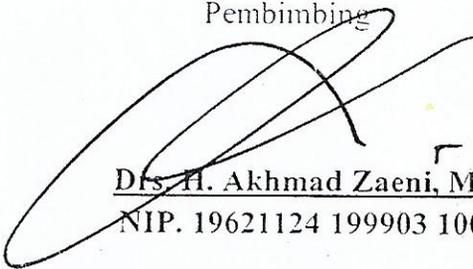
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Oktober 2017

Pembimbing


Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 19621124 199903 1001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 – Faks. (0285) 423418,
Email :stain_pkl@telkom. Net –stain_pkl@hotmail.comPekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FIQI ROBIATUL ADAWIYAH**

NIM : **2023113066**

JUDUL : **PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS PADA SISWA KELAS 5 DI MIS KADIPATEN
WIRADESA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016-2017**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 28 Oktober 2017 dan dinyatakan

lulusserta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan..

Dewan Penguji,

Penguji I

Dra. H. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 1953727 197903 2 001

Penguji II

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 28 Oktober 2017



Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag

NIP. 1973 0112 2000 03 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita menjadi umat beliau yang kelak akan mendapat syafaat di hari akhir. Aamiin....

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Masrur dan Ibu Kunaenah, saudara-saudaraku dan kerabatku yang telah memberi dorongan, semangat, kasih sayang, perhatian, dan do'a yang tidak akan pernah penulis lupakan. Pengorbanan yang tak terbalas oleh apapun yang senantiasa sabar dan ikhlas memberikan kasih sayangnya serta dengan kerja keras dan iringan do'a restunya kepada penulis, semoga terhitung amal ibadah oleh Allah SWT, aamiin...
2. Bapak dan Ibu guru di MIS Karanganyar 01, MTsS HIFAL, MAN 1 Pekalongan, serta Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis.
3. Keluarga besar UKK Racana IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang berharga bagi saya sebagai bekal kelak hidup di masyarakat. Tetap semangat dan teruslah berbakti bagi organisasi, almamater dan masyarakat.
4. Sahabat PGMI, khususnya PGMI B angkatan 2013 IAIN Pekalongan yang selalu membantu “terima kasih” tanpa kalian penulis tiada artinya, *Thanks For All*





MOTTO

ط... فآستبقوا الخيرات... ع

Artinya :

*Maka berlomba – lombalah engkau sekalian untuk mengerjakan
berbagai kebaikan.*

{ Al – Baqoroh ayat : 148 }

ABSTRAK

Robiatul Adawiyah, Fiqi 2017. 20233113066. *Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas 5 di MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.

Kata Kunci : Kriteria Ketuntasan Minimal, Prestasi Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian hasil belajar sebagai bagian dari langkah pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Di SD/MI untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar peserta didik maka ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran tersebut sehingga peserta didik akan berusaha untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan..

Rumusan masalah Penelitian adalah bagaimana pemahaman siswa terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, bagaimana prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan adakah pengaruh pemahaman siswa terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?. Tujuan Penelitian adalah mengetahui pedoman penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengetahui prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan mengetahui pengaruh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah interview, observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisa statistika yaitu *regresi linier* sederhana. Hasil Penelitian, pemahaman siswa tentang kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 5 berdasarkan analisa data hasil angket mempunyai nilai rata-rata 66 dengan kategori baik. Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 berdasarkan analisa data laporan hasil belajar siswa mempunyai nilai rata-rata 81 dengan kategori baik. Berdasarkan perhitungan rumus *regresi linier sederhana* yaitu $Y = a + bX = 1526,95$. Diperoleh nilai t_{tabel} untuk $N = 34$ pada taraf signifikansi 5% = 2,03693 dan pada taraf signifikansi 1% = 2,73848, karena $t_{hitung} = 6,73608$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman siswa tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah ini.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Akhmad Zaeni, M. Ag selaku Dosen Pembimbing sekaligus Wali Studi telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Bapak Noor Hamid Hadi, S. Pd. I selaku kepala MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.





7. Bapak A. Ropiq, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 5 MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan.
8. Seluruh dosen IAIN Pekalongan yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
9. Keluarga, sahabat, dan teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral serta materil dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 31 Oktober 2017

Penulis


FIQI ROBIATUL ADAWIYAH
2023113066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematikan Penulisan Skripsi.....	19
BAB II PEMAHAMAN SISWA TENTANG KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS	
A. Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal	22
B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	30
BAB III KONDISI OBJEKTIF MI SALAFIYAH KADIPATEN WIRADESA PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan	56
B. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Prestasi Belajar	63
BAB IV ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS 5 MIS KADIPATEN WIRADESA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016-2017.	
A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas	74
B. Analisis Pendahuluan	79
C. Analisis Uji Hipotesis	85
D. Analisis Lanjut	88





BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Transkrip Wawancara
4. Lembar Observasi
5. Soal Angket
6. Dokumentasi
7. Surat Penunjukkan Pembimbing
8. Surat Ijin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	: Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi	36
Tabel	2.2	: Standar Kopetensi dan Kompetensi Dasar	54
Tabel	3.1	: Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan	59
Tabel	3.2	: Daftar Guru MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017	62
Tabel	3.3	: Jumlah Siswa MI Salafiyah kadipaten Wiradesa Pekalongan	63
Tabel	3.4	: Nama Siswa kelas 5 MI Salafiyah kadipaten Wiradesa Pekalongan	66
Tabel	3.5	: Data Hasil Angket Siswa Kelas 5 MI salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits	68
Tabel	3.6	: Data Prestasi Belaar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits Kelas 5 dari Rata-rata Nilai Raport semester Ge nap tahun Ajaran 2016/2017	71
Tabel	4.1	: Uji Validitas Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 5	75
Tabel	4.2	: Uji Reliabilitas Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 5	78
Tabel	4.3	: Distribusi Frekuensi Data Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017	81
Tabel	4.4	: Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017	84
Tabel	4.5	: Tabel Penolong	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan Indonesia, sebagaimana terkandung dalam pembukaan Undang-Undang dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.³⁸ Upaya ini dapat ditempuh dengan melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu penentu dari hasil tidaknya tatanan kehidupan berbangsa dan bertanah air adalah terletak pada berhasil tidaknya tujuan dan sistem pendidikan yang ada.

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁹

Pendidikan agama adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikan ini dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam itu secara keseluruhan serta

³⁸ Undang-Undang Dasar 1945, (Surakarta: Pustaka mandiri, 2002), hlm. 2.

³⁹ Anwar Arifin, *memahami Paradigma Baru Pendidikan nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm. 34 .

mewujudkan ajaran agamanya itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup, baik di dunia dan di akhirat.⁴⁰

Sekarang ini kurikulum yang dipakai KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik.⁴¹Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Pertimbangan pendidik atau forum MGMP secara akademis menjadi pertimbangan utama penetapan KKM.

Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus).Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal.Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal di bawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap.⁴² Untuk menentukan dan melihat keberhasilan peserta didik maka dapat ditinjau dari kemampuan peserta didik terhadap KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan.Penetapan kriteria ketuntasan minimal belajar merupakan tahapan

⁴⁰Depag RI, *Guru Agama SD*, (Jakarta: Dirjend Bimbagis, 1983), hlm.10.

⁴¹E. Mulyasa,*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosda karya, 2007), hlm. 8.

⁴²<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/penetapan-kkm.pdf>, hlm. 3.



awal pelaksanaan penilaian hasil belajar sebagai bagian dari langkah pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Apa yang di maksud dengan Madrasah Ibtidaiyah seperti yang termaktub dalam keputusan Menteri Agama tentang kurikulum lembaga pendidikan, No 74 Tahun 1976, ialah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran rendah serta menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang sekurang-kurangnya 30% di samping mata pelajaran umum.⁴³ MIS (Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah) Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar peserta didik maka ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran tersebut sehingga peserta didik akan berusaha untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴³ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara Jakarta dengan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam DEPARTEMEN AGAMA, 2014), cet 11, hlm. 103-104.





1. Bagaimana pemahaman siswa tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan yang hendak penulis capai dalam penulisan skripsi ini sesuai pokok permasalahan, kegunaan tersebut adalah :

1. Kegunaan Teoritis.
 - a. Dapat memberikan masukan kepada para pendidik mengenai pengetahuan peserta didik tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
 - b. Dapat memberikan acuan kepada pendidik dalam menentukan Kriteria ketuntasan Minimal yang sesuai dengan pedoman yang ada.
 - c. Dapat mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Kegunaan Praktis.
 - a. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan tentang pemberlakuan Kriteria Ketuntasan Minimal dalam Meningkatkan Prestasi belajar peserta didik MIS Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan pada khususnya.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar sesuai dengan harapan pendidik di MIS Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan pada khususnya.
 - c. Dapat memberikan semangat kepada peserta didik belajar lebih giat untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi tuntas.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

KKM harus ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai. Seberapapun besarnya jumlah peserta didik yang melampaui batas ketuntasan minimal, tidak mengubah keputusan pendidik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus pembelajaran. Acuan kriteria tidak diubah secara serta merta karena hasil empirik penilaian. Sementara Mardiatmadja menyebut pendidikan sebagai ruh pendidikan dalam memanusiakan manusia.⁴⁴ Kriteria Pemahaman siswa tentang Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) antara lain Keterampilan memahami dengan benar kompetensi yang harus di belajarkan pada siswa, kemampuan siswa dalam memahami Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, nilai siswa tidak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan guru pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.⁴⁵

Belajar menurut Gagne dalam buku Time Pengembangan MKDP Kurikulum dan pembelajaran, adalah suatu proses dimana suatu organism

⁴⁴ E. Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 4.

⁴⁵ <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/penetapan-kkm.pdf>, hlm. 3.



berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian itu terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu: (1) proses, (2) perubahan perilaku, dan (3) pengalaman.⁴⁶

Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴⁷

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

Menurut Suharsimin Arikunto dalam bukunya *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* berpendapat bahwa: “prestasi adalah nilai-nilai yang harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa, sampai dimana siswa

⁴⁶ Time Pengembangan MKDP Kurikulum dan pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 124.

⁴⁷ Prof.DR.H.Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm.21.

⁴⁸ Lampiran KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, hlm. 39.



dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam setiap bidang studi”⁴⁹.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik.⁵⁰

Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal di bawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap.⁵¹

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter melalui pembiasaan akhlak, penulis telah melakukan penelusuran pustaka berkaitan dengan Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar. Dari hasil penelusuran tersebut penulis menemukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan hal tersebut.

Adapun penelitian yang pertama yaitu skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal

⁴⁹ Suharsimin Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1980), hlm. 269.

⁵⁰ WS. Wingkel SJ, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 161.

⁵¹ <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/penetapan-kkm.pdf>, hlm. 3.



(KKM) Mapel Al-Quran Hadits Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Raudlatul Huda Terban Warung Asem Tahun 2009/2010” penelitian ini dilakukan oleh Mustaghfiroh mahasiswi STAIN Pekalongan program studi Pendidikan Agama Islam. Dari penelitian tersebut diperoleh data tentang penetapan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan motivasi belajar siswa melalui nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan angket. Hipotesisnya ditolak, karena tidak ada hubungan antara KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan motivasi belajar siswa MI Raudlatul Huda Terban Warung Asem. Bahwa antara penerapan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan motivasi belajar siswa tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan.⁵²

Kemudian penelitian selanjutnya yaitu skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberlakuan Kriteria Ketuntasan Minimal Terhadap Prestasi Belajar Mapel PAI Siswa Kelas VI SDI Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan”. Penelitian ini dilakukan oleh Mirshodah mahasiswi STAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan hasil penelitian bahwa pemberlakuan KKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VI di SDI Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan.⁵³

⁵²Mustaghfiroh “Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mapel Al-Quran Hadits Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Raudlatul Huda Terban Warung Asem Tahun 2009/2010” *Skripsi* STAIN Pekalongan, 2010.

⁵³ Mirshodah, “Pengaruh Pemberlakuan Kriteria Ketuntasan Minimal Terhadap Prestasi Belajar Mapel PAI Siswa Kelas VI SDI Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan”, *Skripsi* STAIN Pekalongan, 2012.





Selanjutnya yaitu skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 11 Pekalongan”. Penelitian ini dilakukan oleh Alsatul Khoeriyah mahasiswi STAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan hasil akhir bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa karena dengan adanya pemberlakuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka peserta didik akan berlomba-lomba untuk dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan, serta dapat memotivasi peserta didik dan sebagai acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian, agar mencapai nilai melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).⁵⁴

Penelitian terdahulu yang sudah di paparkan diatas terdapat persamaan yaitu meneliti tentang KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan beberapa perbedaan, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari setiap Sekolah Berbeda-Beda dan dari penelitian pertama memfokuskan pada pengaruh KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dapat memotivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang kedua meneliti tentang KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI, penelitian yang ketiga pun sama seperti penelitian ke dua perbedaannya penelitian ini di jenjang SMP

⁵⁴Alsatul Khoeriyah, “Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMP Negeri 11 Pekalongan”, *Skripsi STAIN Pekalongan*, 2011.

(Sekolah Menengah Pertama) lebih tinggi dari SD (Sekolah Dasar). Sedangkan penelitian yang akan saya teliti akan memfokuskan pada apakah ada pengaruhnya antara KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di tetapkan di MIS Kadipaten Wiradesa Terhadap Presatasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 5 pada khususnya.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori di atas maka dapat disusun kerangka berfikir yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran oleh peserta didik pada mata pelajaran. Peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran harus mengikuti perbaikan (remedial). Dengan adanya ketetapan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran maka peserta didik akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran tersebut khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu peserta didik berusaha rajin belajar dalam rangka untuk mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan pada mata pelajaran sehingga ini akan mempengaruhi hasil prestasi belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis meneliti bagaimana pengaruh yang diberikan dari Pemahaman Siswa Tentang KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) terhadap prestasi belajar.

4. Hipotesis



Berdasarkan pemaparan penelitian di atas, penulis juga mempunyai hipotesis yang mungkin benar atau mungkin juga salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dan kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁵⁵ Hipotesis dimaksudkan menjadi landasan logis dan pemberi arah kepada proses pengumpulan data serta proses penyelidikan itu sendiri. Suatu hipotesis mestilah bisa membuat semakin jelas arah yang akan diuji dari suatu masalah.⁵⁶

Berdasarkan deskripsi di atas maka penulis berasumsi bahwa Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal akan mempengaruhi prestasi belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Kadipaten Wiradesa kabupaten Pekalongan.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah segala aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsir fakta-fakta serta hubungan dengan fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan, dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut.⁵⁷

1. Desain Penelitian

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1983), hlm.69.

⁵⁶ Sanapiah Faisal dan Muyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.62.

⁵⁷ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Dalam Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 1991), hlm.11.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada Skripsi ini adalah *field research* (lapangan) yang merupakan penyelidikan mendalam dengan melakukan kasus penelitian akan dapat menentukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi tentang Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap Prestasi belajar siswa kelas 5 di MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2016/2017.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena lebih menekankan pada analisis terhadap data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁵⁸

2. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian.⁵⁹ Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu Variabel *Independen* (bebas) dan Variabel *Dependen* (terikat).

Pemahaman siswa tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai variable (X) dengan ragam indikator

- Ketrampilan memahami dengan benar kompetensi yang harus di belajarkan pada siswa.

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 63.

⁵⁹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), hlm. 99.

- Kemampuan siswa dalam memahami Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- Nilai siswa tidak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan guru pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.⁶⁰

Sedangkan prestasi belajar siswa kelas 5 MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2016/2017 sebagai variable (Y) dengan ragam indikator nilai akhir semester siswa kelas 5 Tahun ajaran 2016-2017.

3. Polulasi dan Sampel.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data primer

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.⁶¹ Pada penelitian ini mengambil populasi siswa kelas 5 MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan yang berjumlah 34 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶² Menurut Suharsimin Arikunto subjeknya kurang dari 100 maka sampel yang digunakan diambil

⁶⁰ <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/penetapan-kkm.pdf> , hlm. 3.

⁶¹ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 116.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet 23 (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 118.



semua. Maka penelitiannya dinamakan penelitian populasi.⁶³ Maka diambil sampel 34 siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dan didukung dengan kajian membaca dari berbagai sumber kepustakaan, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Interview/ Wawancara

Metode Interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁶⁴

Metode ini penulisan gunakan untuk mendapatkan data dari pendidik, karyawan, kepala sekolah dan pihak-pihak yang dipandang perlu untuk memperoleh keterangan tentang latar belakang, sejarah berdirinya MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah penelitian yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan tentang objek. Karena dengan pengamatan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.⁶⁵

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai situasi umum, meliputi letak geografis, keadaan pendidik

⁶³ Suharsimin Arikunto, Op Cit., 120.

⁶⁴ Moh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1992), hlm. 64.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 31.



dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertentu.⁶⁶ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang berkenaan dengan gambaran umum MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan, ketetapan KKM pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan nilai pelajaran agama Islam peserta didik melalui buku daftar atau leger mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik.

d. Metode Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian, diminta untuk memberikan jawaban atau pendapat masing-masing terhadap setiap pertanyaan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini meliputi tiga tahap, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu menyusun table-tabel distribusi secara sederhana untuk setiap variable yang terdapat dalam penelitian.

⁶⁶ Suharsini Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.136.

b. Analisis Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana yaitu digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

1) Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

rumus mencari Konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

rumus mencari konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dimana n = jumlah data

2) Menghitung nilai korelasi (r)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

$\sum XY$ = koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y



ΣX^2 = jumlah seluruh skor X setelah terlebih dahulu di bulatkan

ΣY^2 = jumlah seluruh skor Y setelah terlebih dahulu di bulatkan.⁶⁷

c. Analisis lanjutan

Dalam analisis ini akan di gunakan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau di tolak, dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipoyesis alternatifnya: “ Variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y “
- 2) Merumuskan hipotesis nihilnya : “ Variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y “
- 3) Menentukan taraf nyata (α) baik pada taraf 1% maupun 5%.
- 4) Menghitung nilai t_{hitung} dan menentukan t_{tabel}
- 5) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

tujuan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima.

- 6) Mengambil keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar t_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Dan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak.⁶⁸

⁶⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, cet. 1 (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2013), hlm. 284 – 290.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 383 – 389.

G. Sistematika Penulisan

Penulis uraikan lebih jelas tentang sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan.

Terdiri dari: Latar belakang masalah. Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian meliputi: kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Tinjauan pustaka meliputi: analisis teoritis, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis. Metode penelitian meliputi: desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Terdiri dari: Pemahaman siswa tentang KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan Prestasi Belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Pertama* KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) meliputi: pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). *Kedua* Prestasi Belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi: pengertian prestasi belajar, jenis dan indikator prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, prinsip-prinsip belajar dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab III Kondisi Objektif MIS (Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah) Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Terdiri dari dua sub bab, *Pertama*, Gambaran Umum MIS (Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah) Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan meliputi: Sejarah dan Latar belakang Berdirinya, Visi Misi Tujuan dan Strategi MIS (Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah) Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Letak Geografis, sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik. *Kedua*, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas 5 meliputi: peruses penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS (Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah) Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Hasil rapat penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS (Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah) Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Data Kriteria Ketuntasan Minimal di MIS (Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah) Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Data Hasil Angket Peserta Didik MIS (Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah) Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan tentang pemberlakuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa kelas 5 MIS (Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah) Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.



Yang terdiri dari : Analisis uji Validitas dan uji Reabilitas, Analisis pendahuluan, Analisis uji hipotesis, Analisis lanjutan.

Bab V Penutup

Terdiri dari : Simpulan dan Saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis sebagaimana yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017 masuk dalam kategori baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 66 yang terletak pada interval 66 – 68, nilai tersebut pada table distribusi frekuensi termasuk dalam kategori baik
2. Prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata laporan hasil belajar siswa kelas 5 mata pelajaran Al-Qur'an Hadit tahun ajaran 2016-2017 yaitu sebesar 81 yang terletak pada interval 80-81. Nilai tersebut pada table distribusi frekuensi termasuk dalam kategori baik.
3. Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017, menurut t_{tabel} untuk $N= 34$ pada taraf signifikansi 5% = 2,03693 dan pada taraf signifikansi 1% = 2,73848, karena $t_{\text{hitung}} = 6,73608$, maka $t_{\text{hitung}} = 6,73608 >$ dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% = 2,03693 maupun

dalam taraf signifikansi 1% = 2,73848. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Siswa Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MIS Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan
 - a. Bahwa prestasi hasil belajar tidak semata-mata ditentukan oleh latar belakang kemampuan peserta didik dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, tetapi juga semangat dan rajin dalam belajar.
 - b. Diharapkan untuk lebih meningkatkan belajar khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena secara *background* sudah banyak diperoleh dasar-dasar ilmu di lingkungan sekitarnya.
 - c. Untuk lebih serius dalam menerima pelajaran dan agar lebih cepat memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk tidak sungkan belajar di Madrasah Diniyah/TPQ
2. Bagi Dewan Guru
 - a. Diharapkan untuk selalu mensosialisasikan kepada peserta didik tentang ketuntasan belajar yang ditetapkan pada tiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - b. Diharapkan untuk selalu berkomunikasi dengan peserta didik

- c. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menuju kearah yang optimal.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa.
- Arifin, Anwar. 2003. *memahami Paradigma Baru Pendidikan nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arikunto, Suharsimin. 1980. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimin. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 1990. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwaf , Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara Jakarta dengan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam DEPARTEMEN AGAMA.
- Depag RI. 1983. *Guru Agama SD*, Jakarta: Dirjend Bimbagis.
- Faisal, Sanapiah dan Muyadi Guntur Waseso. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Gie, The Ling. 1996. *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.



<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/penetapan-kkm.pdf>

<https://muhlis.file.wordpress.com/2010/06/gh1pengenalan-kurikulum-al-quran.pdf>

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *pengaruh model pembelajaran teams game tournament termodifikasi berbasis outbond terhadap prestasi belajar fisika ditinjau dari motivasi belajar*, Semarang: Badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Kartono, Kartini. 1995. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khoeriyah, Alsatul. 2011. "Pengaruh Kriteria Ketuntasan Minimal Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMP Negeri 11 Pekalongan", *Skripsi STAIN Pekalongan*.

Koentjaraningrat. 1991. *Metode-metode Penelitian Dalam Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Utama.

Lampiran KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Luthfi, Achmad. 2012. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama

Mirshodah. 2012."Pengaruh Pemberlakuan Kriteria Ketuntasan Minimal Terhadap Prestasi Belajar Mapel PAI Siswa Kelas VI SDI Jetakkidul Wonopringgo Pekalongan",*Skripsi STAIN Pekalongan*.

Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.

Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung:Remaja Rosda karya.



- Mustaghfiroh. 2010. "Pengaruh Kriteria Ketuntasan Minimal maple Al-Quran Hadits Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Raudlatul Huda Terban Warungasem Tahun 2009/2010"*Skripsi* STAIN Pekalongan.
- Mustofa EQ, Zainul. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, Prof.DR.H. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Kalam Mulia.
- Siregar, Syofian. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, cet. 1, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet 23, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2004. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Time Pengembangan MKDP Kurikulum dan pembelajaran. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pres.

Undang-Undang Dasar 1945. 2002. Surakarta: Pustaka mandiri.

Wingkel SJ, WS. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.

Zuhriah, Nurul. 2006 *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.





PEDOMAN WAWANCARA

PENGARUH KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS 5 MIS KADIPATEN WIRADESA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016-2017

Responden : Noor Hamid Hadi S. Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah MI Salafiyah Kadipaten
Tanggal Wawancara : 10 Oktober 2017.
Tempat wawancara : Kantor Kepala Sekolah MI Salafiyah Kadipaten

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan?
2. Bagaimana letak geografis di MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan?
3. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan?
4. Bagaimana keadaan peserta didik di MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan?
5. Bagaimana proses penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan?



PEDOMAN WAWANCARA

PENGARUH KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS 5 MIS KADIPATEN WIRADESA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016-2017

Responden : A. Ropiq, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mapat Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Salafiyah Kadipaten

Tanggal Wawancara : 17 Oktober 2017.

Tempat wawancara : Kantor Kepala Sekolah MI Salafiyah Kadipaten

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana hasil rapat penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Salafiyah Kadipaten Wiradesa Pekalongan Tahun ajaran 2016-2017?
2. Bagaimana cara Guru menyampaikan Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ditentukan kepada peserta didik?
3. Bagaimana cara Guru menyampaikan Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ditentukan kepada wali murid?

PEDOMAN OBSERVASI

**PENGARUH KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA
SISWA KELAS 5 MIS KADIPATEN WIRADESA PEKALONGAN TAHUN
AJARAN 2016-2017**

Tanggal Observasi : 11 Oktober 2017

Objek Observasi : Lingkungan Sekolah MI Salafiyah Kadipaten

Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Kadipaten Pekalongan

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala sekolah	
2	Ruang Guru	
3	Ruang Kelas	
4	Ruang Tata Usaha	
5	Ruang laboratorium	
6	Ruang BP/BK	
7	Perpustakaan	
8	Lapangan olahraga	
9	Koprasi	
10	Tempat Parkir	
11	Musholla	
12	Tempat Wudhu	
13	Laboratorium IPA	
14	Ruang Penyimpanan alat-alat olahraga	
15	Kamar mandi dan WC	
16	Ruang UKS	
17	Ruang Kesenian	





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama : Fiqi Robiatul Adawiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Karanganyar Gg. 14 Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan

II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Masrur
Nama Ibu : Kunaenah
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Desa Karanganyar Gg. 14 Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Karanganyar Tirto Pekalongan Tahun Lulus 2001
2. MIS Karanganyar 01 Tirto Pekalongan Tahun Lulus 2007
3. MTs S Hidayatul Athfal Tahun Lulus 2010
4. MAN 01 Pekalongan Tahun Lulus 2013
5. IAIN Pekalongan Tahun Lulus 2017

IV. Riwayat Organisasi

1. Dewan Ambalan GUDEP MAN 1 Pekalongan
2. PMR WIRA MAN ! Pekalongan
3. UKK RACANA IAIN Pekalongan
4. Pimpinan Ranting IPPNU Desa Karanganyar
5. Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Tirto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2017
Penulis

Fiqi Robiatul Adawiyah
NIM. 2023113066